

DAFTAR PUSTAKA

- Asep, S.M.R. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Alfarizi, M.K. (2023). Disebut Menjadi Calon Wakil Anies Baswedan, Chairul Tanjung Pernah Menolak Berpolitik Untuk Bisnis. *Bisnis.Tempo.Co*. <https://bisnis.tempo.co/read/1723168>.
- Aini, Q., & Setiawan, H. (2021). Analisis Struktur Dan Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Mengenai Berita Mensos Risma Menanggapi Kasus Pelecehan Anak Panti Asuhan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9623–9629. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2538>
- Auli, M. (2020). *Konstruksi Surat Kabar Daerah Sumatera Ekspres Dan Tribun Sumsel Dalam Pemilihan Presiden 2019* (Doctoral dissertation, Universitas Lampung). <http://digilib.unila.ac.id/62010>.
- Achmad, Z. A. (2019). Integrasi Program Dakwah dan Budaya: Studi Etnografi Virtual Media morfosis Radio Nada FM Sumenep Madura. *Jurnal Komunikasi Islam*, 9(02), 238–263. <https://jurnalfdk.uinsa.ac.id/index.php/jki/article/view/747>.
- Ayulestari Soemardi, A., & Mutiaz, I. (2020). Konstruksi Citra Wanita dalam Media Online (Analisis Framing pada Popbela.Com). *DESKOMVIS: Jurnal Ilmiah Desain Komunikasi Visual, Seni Rupa Dan Media*, 1(1), 64–71. <https://doi.org/10.38010/dkv.v1i1.9>.
- Azizah, H., Dewi, H. S., & Sinta, R. (2022). Analisis Framing dalam Berita Kekerasan Santri pada Tribunnews.Com dan Kompas.com Edisi Desember 2021. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1–12. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id>.
- Choirul, A.M. (2019). *Dasar-Dasar Kajian Budaya dan Media*. Surabaya: UINSA Press.
- Cangara, H. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi (edisi ketiga)*. Jakarta: PT Raja Grafindo, Persada.

- Erianto, D. (2020). Jakob Oetama. Kompas media. Kompas.Id. <https://kompaspedia.kompas.id>
- Eriyanto. (2015). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS Group.
- Efendy, O.U. (2013). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Karya.
- Gufan, G., Rosmini, R., & Latief, R. (2021). Bingkai Media Pemberitaan Kekerasan Terhadap Anak (Studi Komparasi Kompas.Com Dan Detik.Com). *Jurnal Sipakalebbi*, 5(2), 141–163. <https://doi.org/10.24252/sipakallebbi.v5i2.25744>
- Hikmat. (2011). *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, C. S., Rosihan, A., & Auli, M. (2021). Analisis Framing Penolakan Pemberitaan Vaksinasicovid-19 Di Media Online Tirto . Id Dan Kompas . Com Framing Analysis Of The Rejection Of Covid-19 Vaccination News In Online Media Tirto . Id And Kompas . Com Universitas Baturaja E-ISSN : 2775-9016. *Jurnal Massa*, 02(1), 71–82. <http://journal.unbara.ac.id/index.php/JM/article/view/1581/1044>
- Kusumaningrat, P. & Kusumaningrat, H. (2005). *Jurnalistik: Teori dan praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, D., & Muktiyo, W. (2019). Framing Berita Presiden Donald Trump Oleh Media Asing dan Media Nasional. *Jurnal Intelektiva*, 1(3), 17–23.
- Laura, D. A., Idalina, Z., Odziemczyk, M.A., Jolanta, P.B., & Liat, A. (2021). We Should Be at the Back of the Line’: A Frame Analysis of Old Age Within the Distribution Order of the COVID-19 Vaccine. *The Gerontological Society of America*, 2(1). <https://doi.org/10.1093/geront/gnab094>
- Makarimah, F. (2022). Menengok Gurita Bisnis CT Corp Milik Taipan Chairul Tanjung. *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com>.
- Mutiara, D., & Eriyanto, E. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kekerasan pada Orientasi Pengenalan Kampus. *Jurnal Komunikasi Global*, 9(1), 115–140. <https://doi.org/10.24815/jkg.v9i1.16594>
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- McQuail, D. (2012). *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mondry. (2016). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulkan, Dede (2013). *Pengantar Ilmu Jurnalistik: Untuk Pemula yang Menyukai Jurnalistik*. Bandung: Arsad Press.
- Nurhadi, Z. F. (2015). *Teori-Teori Komunikasi Dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pribadi, F. (2018). Visualisasi Amuk Massa (Analisis Framing Berita Online Kasus Aksi Massa Kepada Pencuri Amplifier Masjid di Kabupaten Bekasi). *Journal of Urban Sociology*, 1(2). <https://doi.org/10.30742/jus.v1i2.569>
- Romli, A. S. (2014). *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2012). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, W., & Agoes, M.M. (2021). Hegemoni Media dalam Pemberitaan Pembubaran Ormas Islam. *Jurnal Iainlangsa*, 1(2). <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/hikmah/article/view/3089>.
- Setiati, E. (2015). Ragam jurnalistik baru dalam pemberitaan. *Yogyakarta: Penerbit Andi*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Soehoet, A.M. (2018). *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Jakarta: IISIP.
- Syamsul, M. (2011). *Jurnalisme Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Septian, P., Djakfar, Y., & Rosihan, A. (2020). Calon Tunggal Pilkada Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020 (Analisis Framing Pemberitaan Pada Okes.co.id, Rmolsumsel.id Dan Detik.com). *Jurnal Massa*, 01(2), 189–205. <http://www.journal.unbara.ac.id/index.php/JM/article/view/1274/1016>.

- Umi, N. F.& Ahmad, M. H. (2020). Framing Media Online CNN Indonesia dan Detik.Com Mengenai Kebijakan Transisi di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (3)2, 1-17.<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2206334>.
- Zahrah, H. (2022). Analisis Framing Berita " Pengaruh Miras , Suami Aniaya Istri Hingga Tewas " Pada Media Online CNN Indonesia dan Kumparan . com. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3280–3285. <https://jptam.org/index.php/jptam>.

LAMPIRAN

Anies Salut Surya Paloh Tempuh Jalan Terjal, Siap Mendaki Bersama

CNN Indonesia
 Jumat, 11 Nov 2022 15:37 WIB
 Bagikan:



Anies Baswedan mengapresiasi Ketum Nasddem Surya Paloh Karena telah memilih Jalan yang tak biasa.(ANTARA FOTO/Hafidz Mubarak A) Jakarta, CNNIndonesia—

Bakal calon presiden dari partai Nasdem **Anies Baswedan** menyampaikan kepada ketua umum **Surya Paloh** karena tela memilih jalan yang tak biasa dan sulit. Menurutnya,jika Surya Paloh hanya memilih jalan yang datar dan mudah,maka perjalanan itu tidak akan mengantarkan hingga puncak.

“Saya bersyukur karena bapak ketua umum Bang Surya Paloh,memilih untuk menempu jalan yang tidak biasa,”kata Anies di puncak perayaan Hari ulang tahun (HUT) Ke-11 Nasdem di Jakarta Convention Center (JCC) ,Jakarta pusat, Jumat (11/11)

Surya Paloh Tunggu Jokowi Bilang Pilpres 2024 Jatah Anies Baswedan

CNN Indonesia
Sabtu, 12 Nov 2022 05:30 WIB
Bagikan:



Ketua Umum Parta Nasdem Surya Paloh (Kana) menunggu presiden Joko Widodo

menyatakan bahwa pilpres 2024 jatah mantan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (CNNIndonesia/Adhi Wicaksono)

Jakarta, CNN Indonesia—

Ketua Umum partai Nasdem Surya Paloh menuggu Presiden Joko Widodo Menyatakan bahwa pilpres 2024 jatah mantan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan

Pernyataan itu disampaikan Surya Paloh merespon pernyataan Jokowi yang sebelumnya menyebut pilpres 2024 jatahnya Prabowo Subianto .Menurut Paloh,Motivasi perlu pula diberikan kepada Anies yang telah dideklarasikan Nasdem.

“Kali ini diberikan motivasi kepada Pak Prabowo,kan bisa saja besok bukan Pak Prabowo.Ada Airlangga capres ,memang habis itu dikasih lagi kepada siapa,mungkin Erick Thohir ,atau pak Ganjar,kita tunggu-tunggu kapan dikasih ke Bung Anies ,”ucap Surya Paloh di jakarta Convention Center,Senayan,Jakarta Pusat,Jumat (11/11).

Anies ke Relawan usai Deklarasi Capres: Kita Bukan Pemecah Belah

CNN Indonesia
Rabu, 16 Nov 2022 18:05 WIB
Bagikan:



Anies Baswedan berpesan kepada para relawan pendukungnya di Yogyakarta agar tak saling mencela (CNNIndonesia/Adi Ibrahim)

Yogyakarta, CNNIndonesia—

Mantan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dideklarasikan sebagai calon presiden 2024 oleh Forum Ka'ba Membangun (FKM) di Grand Pacific, Mlati, Sleman, Kamis (16/11).

Dalam acara deklarasi itu, Anies menyampaikan sederet pesan lewat sebuah orasi politik yang ia sampaikan kepada para relawan pendukungnya.

“Saya ingin sampaikan pada semua bahwa semua para relawan mari kita pastikan bahwa kita bukan Rombongan pemecah belah, kita rombongan yang mempersatukan. Jangkau semua,” kata Anies.



[HOAKS] Surya Paloh Umumkan Pengunduran Diri Anies sebagai Kandidat Capres
Kompas.com – 19/10/2022, 16:06 WIB

Berdasarkan verifikasi Kompas.com sejauh ini, informasi ini tidak benar.

Kompas.com – Partai Nasdem telah mendeklarasikan Anies Baswedan sebagai Kandidat Calon Presiden pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Pengumuman tersebut disampaikan oleh Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh pada Senin (3/10/2020). Surya Paloh menganggap Anies sebagai sosok terbaik untuk menjadi capres. Anies pun telah menerima tawaran Surya Paloh untuk maju di pilpres. Kini, di media sosial muncul video dengan narasi bahwa Paloh akan mengumumkan Anies mundur sebagai kandidat capres. Dalam narasinya disebutkan pula Partai Nasdem langsung menggelar rapat darurat. Namun setelah ditelusuri narasi tersebut keliru dan ada yang perlu diluruskan. Selain itu, dalam video tersebut tidak ditemukan adanya informasi yang menyebut Anies mundur sebagai kandidat capres dibagikan akun facebook ini. Akun tersebut membagikan sebuah video berdurasi 12 menit 57 detik dengan thumbnail yang menunjukkan Surya Paloh tengah duduk dengan beberapa orang. Akun yang mengunggah video tersebut menuliskan keterangan demikian: JAWABAN SURYA PALOH TEGAS PARTAI NASD3M SIAP UMUMKAN PENGUNDURAN ANIES MALAM INI! Lihat Foto Tanggapan layar akun Facebook yang mengunggah narasi bahwa Partai Nasdem menggelar rapat darurat

pengunduran Anies Baswedan (Akun Facebook) Penelusuran Kompas.com Untuk diketahui, sejak dideklarasikan sebagai kandidat capres oleh nasdem pada 3 Oktober Anies tidak pernah menyatakan mundur. Anies telah menerima keputusan Nasdem dan menyatakan menerima ajakan Nasdem setelah mendengar pikiran yang disampaikan Surya Paloh. “Kami siap calon presiden. Dengan moon rida Allah dan seluruh kerendahan hati, kami terima demi bangsa Indonesia,” ujar Anies di Nasdem Tower, Jakarta Pusat, Senin (3/10/2022), dilansir dari Kompas.com. Anies mengaku diajak oleh Surya Paloh untuk memperbaiki permasalahan di Indonesia sekaligus meneruskan hal yang belum dikerjakan. “Dengan doa semua, dengan berharap rida petunjuk, insya Allah perjalanan panjang ini tidak jadi perjalanan berat, tapi jadi perjalanan ringan, penuh kemudahan. Tuhan yang berikan siapa yang dia kehendaki, dan ialah yang memiliki kuasa,” kata mantan Gubernur DKI Jakarta itu. Dalam kesempatan yang sama Surya Paloh menjelaskan alasan Nasdem mengusung Anies. Ia menilai Anies merupakan sosok terbaik untuk menjadi capres pada pemilu 2024. “Pilihan capres Nasdem adalah yang terbaik daripada yang terbaik. Inilah akhir Nasdem memberikan seorang sosok Anies Baswedan,” ujar Paloh, Senin (3/10/2022). Berdasarkan penelusuran yang dilakukan tim Cek Fakta Kompas.com gambar thumbnail dalam video yang beredar bukan rapat darurat membahas pengunduran Anies Baswedan sebagai capres. Gambar tersebut merupakan tangkapan layar di YouTube Metro TV ini. Video tersebut merupakan momen silaturahmi antara belasan profesor universitas Yogyakarta dengan Surya Paloh dan sejumlah pengurus Nasdem Tower pada Jumat (19/8/2022). Kesimpulan Narasi yang menyebutkan bahwa Partai Nasdem menggelar rapat darurat karena pengunduran Anies sebagai kandidat capres tidak benar atau hoaks. Sampai saat ini Anies tidak pernah menyatakan mundur setelah dideklarasikan sebagai capres oleh Partai Nasdem Senin (3/10/2022). Selain itu tidak ada kesesuaian judul video dan isi. Dalam video tersebut tidak ada informasi yang menyebutkan bahwa Partai Nasdem melakukan rapat darurat.



Surya Paloh sebut pencapresan Anies Tak langgar kesepakatan koalisi: kecuali presiden Bilang Kompas.com- 22/10/2022, 19:16 WIB

Dian Erika Nugraheny, Novianti Setuningsi Tim Redaksi

Kompas.com – Ketua Umum (Ketum) Surya Paloh mengatakan, penetapan Anies Baswedan sebagai calon Presiden (Capres) tidak bertentangan dengan kesepakatan koalisi partai politik (Parpol) pendukung pemerintahan Joko Widodo (Jokowi) –Ma’ruf Amin. Sebaliknya, Surya Palo mempertanyakan kesepakatan seperti apa yang selama ini menjadi garis besar batasan aturan diantara parpol koalisi pemerintah. “Apa hal yang bertentangan dengan mencalonkan mendeklarasikan salah satu anak bangsa ini coba . partai koalisi komitmen kita apa?” ujar Surya Paloh di Nasdem Tower, Gondangdia, Sabtu(22/10/2022).”Komitmen kita itu berpegang pada prinsip-prinsip garis kebijakan pemerintah, itu coba terjemahkan sampai batas akhir masa bakti presiden Jokowi dan Wakil Presiden Ma’ruf Amin.kita enggak pernah terlanggarkan kan? Apa ada kesepakatan di koalisi kita harus mencalonkan si A kalau si B itu melanggar?”katanya lagi. Surya palo : Enggak masalah menurut surya paloh,lain kondisinya jika parpol koalisi pemerintah menetapkan aturan di atas kertas disepakati bersama.Selain itu,ia juga menilai pencapresan seorang tokoh tidak berkaitan dengan etika koalisi sesuatu yang di sebut bertentangan adalah saat ada hal yang melanggar garis kebijakan presiden. “kecuali presidennya bilang, ‘ Saya enggak cocok,’Bilang,’Cabutlah itu, Janganlah itu jadi capresnya Nasdem’lain ceritanya.patuh,enggak Nasdem ?”ujar surya paloh .”kalau enggak patuh.baru dia bilang anti koalisi. Tapi kan kita belum dengar kata presiden kayak gitu.iya kan?jadi enggak ada masalah,”katanya lagi baca juga: Surya paloh:Dukung Ahok dibilang penista Agama,didukung Anies dibilang...Sebelumnya, pada 3 oktober 2022 , Surya

paloh telah resmi memilih dan mendeklarasikan Anies Baswedan sebagai capres yang bakal diusung oleh Nasdem. sebagaimana diketahui, meski pernah menjadi kepala daerah, Anies kerap dinilai sebagai figur yang bersebrangan dengan politik istana. Di sisi lain, partai Nasdem merupakan salah satu parpol koalisi pemerintahan Jokowi Ma'Ruf Amin. Parpol koalisi pemerintah saat ini adalah PDI-P, Golkar, Gerindra, PKB, PPP, dan PAN.



Surya Paloh di persimpangan Jalan, "Sayonara Jokowi, Welcome Anies"?

Kompas.com - 13/11/2022, 08:26 WIB

Achmad Nasrudin Yahya, Irfan Maullana Tim Redaksi

Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh memberikan kartu keanggotaan perpustakaan Nasdem Tower untuk Jan Ethes dan Sedah Mirah, dua cucu Presiden Joko Widodo, Selasa (22/2/2022). (Dokumentasi Nasdem TV) JAKARTA, Kompas.com - Hubungan Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh dengan Presiden Joko Widodo disebut tengah renggang dan membawanya berada dalam persimpangan jalan. Tak sedikit yang beranggapan bahwa isu kerenggangan ini muncul setelah Nasdem mendeklarasikan Mantan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sebagai calon presiden (capres) untuk pemilihan presiden (Pilpres) 2024. Direktur Eksekutif Trias Politika Strategis Agung Baskoro menilai hubungan Nasdem dengan Jokowi sedang berada dititik rendah. Titik terendah tersebut terlihat dari ketidakhadiran di puncak Hari Ulang Tahun (HUT) ke -11 Nasdem yang digelar di Jakarta convention Center (JCC), Senayan, Jakarta, Jumat (11/11/2022). Sebagaimana diketahui, di hari puncak perayaan ini, Jokowi menghadiri KTT ASEAN Kamboja. "Perayaan Puncak Hari Ulang Tahun (HUT) Nasdem kemarin (11/11/2022) terasa hambar karena tidak hadirnya Presiden Jokowi yang sering dianggap sebagai 'Presidenya Nasdem'," kata Agung dalam siaran pers, Sabtu (12/11/2022). Agung mengatakan ketidak harmonisan Nasdem dan Jokowi juga terlihat dari video ucapan ulang tahun dari Jokowi yang tak kunjung diputar.?? Banyak yang menilai video

tersebut batal diputar lantaran Jokowi tidak mengirimkan video ucapan saat waktu perayaan. Kedua fakta inilah yang dinilai menjadi tanda kuat ada hubungan yang hampir tak bisa diselamatkan lagi antara Nasdem dan Jokowi. "Realitas politik tadi semakin memperkuat dugaan banyak kalangan bahwa hubungan Nasdem-Presiden sedang berada di titik terendah (down) setelah selama ini berlangsung intim (up) layaknya sahabat. Sayangnya kini relasi persahabatan tersebut bertepuk sebelah tangan," tutur Agung. Tetap dukung pemerintah Sementara itu, Paloh menegaskan bahwa Nasdem tetap mendukung pemerintahan saat ini kendati telah menyatakan dukungan terhadap Anies untuk Pilpres 2024. Ia meyakini Nasdem bisa memberikan dukungan terhadap pemerintahan Jokowi-Ma'ruf Amin hingga selesai masa jabatan pada 2024. "Bukan karena kita mencalonkan Bung Anies Baswedan hubungan kita harus retak, hubungan kita harus berpisah, perasaan hati kita sebagai kader mengurangi rasa kedewasaan kita," katanya dalam acara puncak HUT ke-11 Nasdem. Paloh mengatakan, hingga hari ini Jokowi masih menjadi presiden Nasdem. Dia ingin Nasdem menjadi Sahabat sejati Jokowi yang setia dalam suka dan duka sampai akhir. Paloh berharap Jokowi punya sikap yang sama. Dia tak ingin Presiden mendepak partainya dari barisan koalisi pendukung pemerintahan. "Nasdem ingin tekan hal. Dia ingin tetap jadi seorang sahabat sejati suka dukanya seorang Presiden Jokowi," ujarnya. Di sisi lain, Paloh mencurigai ada yang sengaja ingin merusak persahabatannya dan Jokowi. Pihak tersebut menggulirkan isu seolah presiden tak mau lagi Nasdem berada di koalisi pemerintahan ini. "Kalau ada yang mencoba mengusik, mem-frame kita Jokowi itu emoh (tidak mau) pada Nasdem, itulah frame yang dilakukan, Jokowi tidak suka pada Nasdem. Itu pasti menurut saya upaya-upaya yang dilakukan secara sistematis dan sengaja untuk merusak hubungan yang sudah terjaga sedemikian rupa," ucap dia. Tak ingin didepak Paloh menyatakan tak ingin Nasdem terdepak dari barisan koalisi Indonesia Maju setelah menyatakan dukungan terhadap Anies di Pilpres 2024. Karena itu, Paloh tak ingin ada ucapan selamat tinggal Nasdem dari Jokowi. "Lain halnya kalau memang sungguh-sungguh sahabatnya Nasdem, Presiden Joko Widodo ini menyatakan 'selamat tinggal Nasdem, saya tidak butuh Anda', itu lain halnya," kata Paloh. "Kalau itu yang dikatakan oleh Presiden Joko Widodo, aaaahh. itu bukan keinginan kita. Itu bukan harapan kita," tuturnya. Baca juga: Soal Hubungannya dengan Jokowi, Surya Paloh: Jangan karena Capreskan Anies, kita jadi retak Bagi Paloh, Jokowi yang setia dalam suka dan duka sampai akhir. Namun demikian, Paloh sadar bahwa perihal ini menjadi kewenangan Presiden. Dia menyerahkan sepenuhnya nasib Nasdem di koalisi pemerintahan ke tangan Jokowi. "Tapi sekarang terserah, bola ini ada di tangan Presiden Jokowi," Katanya. Jalan tak biasa.